

BAB III

METODE PENELITIAN

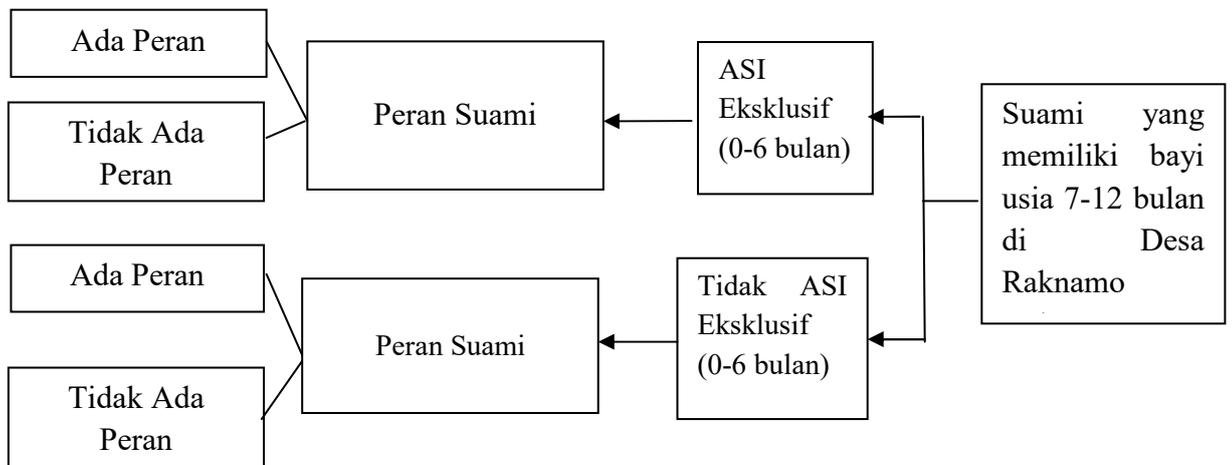
A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survey analitik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kasus kontrol (*case control*) dengan desain studi retrospektif (*retrospektif study*) dimana Penelitian ini bersifat backward looking atau melihat ke belakang, hal ini juga bersifat longitudinal ke belakang.³⁵

Penelitian ini diawali dengan mengambil data sekunder dari register bidan desa untuk mengetahui cakupan pemberian ASI eksklusif di Desa Raknamo. Dari data sekunder didapatkan bayi usia 7-12 bulan berjumlah 76 orang. Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif berjumlah 37 orang dan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif berjumlah 39 orang. Setelah itu, peneliti menentukan kelompok kasus (*case*) adalah bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dan kelompok kontrol (*control*) adalah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif.

B. Rancangan Penelitian Retrospektif

Penelitian ini mengamati peran suami dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif dengan rancangan desain Penelitian sebagai berikut :



Gambar 3. Rancangan Penelitian Retrospektif

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek Penelitian. Subjek berupa benda. Semua benda yang memiliki sifat atau ciri, adalah subjek yang bisa diteliti.³⁵ Populasi dalam Penelitian ini adalah semua suami yang memiliki bayi di Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang Provinsi NTT Tahun 2023

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari populasi itu.³⁵ Sampel dalam Penelitian ini adalah suami yang memiliki bayi usia 7 - 12 bulan di Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang Provinsi NTT Tahun 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan Peneliti.

Teknik pengambilan sampel dalam Penelitian ini adalah *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 orang dengan rincian kelompok kasus berjumlah 37 orang dan kelompok kontrol berjumlah 37 orang.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri -ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.³⁴

2) Kriteria inklusi kasus

- a) Suami yang memiliki bayi usia 7 - 12 bulan yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif di Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang Provinsi NTT Tahun 2023
- b) Suami yang berdomisili di wilayah Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang Provinsi NTT Tahun 2023
- c) Suami yang tinggal serumah bersama istri dan anak
- d) Bersedia menjadi responden

Pada penelitian ini yang tidak memenuhi kriteria inklusi pada kelompok kasus berjumlah 2 orang, dikarenakan tidak bersedia menjadi responden. Sehingga sampel pada kelompok kasus yang awalnya berjumlah 39 orang menjadi 37 orang.

3) Kriteria inklusi kontrol

- a) Suami yang memiliki bayi usia 7 - 12 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif di Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang Provinsi NTT Tahun 2023
- b) Suami yang berdomisili di wilayah Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang Provinsi NTT Tahun 2023
- c) Suami yang tinggal serumah bersama istri dan anak
- d) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteia eksklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. ³⁴

1) Kriteria eksklusi kasus

- a) Suami yang memiliki bayi dengan kondisi penyakit tertentu (kelainan kongenital seperti spina bifida, bibir sumbing, hydrocephalus, penyakit jantung bawaan, dll)
- b) Suami yang mempunyai istri dengan masalah kesehatan pada payudara seperti : Mastitis atau kanker payudara

2) Kriteria eksklusi kontrol

- a) Suami yang memiliki bayi dengan kondisi penyakit tertentu (kelainan kongenital seperti spina bifida, bibir sumbing, hydrocephalus, penyakit jantung bawaan, dll)

- b) Suami yang mempunyai istri dengan masalah kesehatan pada payudara seperti : Mastitis atau kanker payudara

D. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan 20 Maret 2023 – 20 April 2023

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang Provinsi NTT Tahun 2023

E. Variabel Penelitian dan Aspek-Aspek yang diteliti/diamati

Variabel Penelitian merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota – anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain.³⁶ Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan Penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.³⁴

Variabel dalam Penelitian ini ada 3 variabel yaitu Peran suami variabel independen (bebas), Pemberian ASI eksklusif sebagai variabel Dependen (terikat), serta tingkat pengetahuan suami tentang ASI Eksklusif dan nilai – nilai atau adat budaya sebagai variabel Confounding (pengganggu).

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain.³⁴

Tabel 2. Definisi Operasional dan Variabel

N	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kriteria	Skala
0					
1 Independen					
	Peran Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif	Peran suami sebagai partner dalam menjalankan fungsi keluarga dan memberikan dukungan emosional kepada ibu yang diukur melalui jawaban pada kuesioner yang telah disediakan oleh Peneliti	Kuesioner	1. Berperan (skor ≥ 50) 2. Tidak Berperan (Skor ≤ 50) ³⁷	Nominal
2 Dependen					
	Pemberian ASI Eksklusif	Ibu memberikan hanya ASI saja selama 6 bulan kepada bayinya, tanpa tambahan cairan lain (seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, dan air putih) serta tanpa tambahan makanan padat (seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan nasi tim) dengan menjawab pertanyaan kuesioner.	Kuesioner	1. Ya (bila bayi telah diberikan ASI saja dimulai sejak bayi baru lahir sampai dengan usia 6 bulan). 2. Tidak (bila bayi telah diberikan	Nominal

			MPASI/cairan selain ASI sebelum 6 bulan) ²	
3 Confounding				
Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan suami tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif dengan menjawab pertanyaan kuesioner	Kuesioner	1. Baik, jika skor menjawab pertanyaan 76-100 % 2. Cukup, jika skor menjawab pertanyaan 56-75 % 3. Kurang, jika skor menjawab pertanyaan < 55 ³⁸	Ordinal
Nilai – nilai atau adat budaya	Adat budaya masyarakat Desa Raknamo untuk ibu menyusui (tidak boleh makan ikan/telur, tidak boleh makan sayuran hijau, hanya boleh makan bubur selama 40 hari) dan bayi usia 0-6 bulan (diberi kopi/air gula/madu/air tajin/bubur saring) dengan menjawab pertanyaan kuesioner	Kuesioner	1. Ya (bila ada salah 1 budaya yang dilakukan) 2. Tidak (bila tidak ada budaya yang dilakukan)	Nominal

G. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam Penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang didapat dari bidan di Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto

Kabupaten Kupang Provinsi NTT meliputi data jumlah keberhasilan ASI Eksklusif dan data yang tidak berhasil memberikan ASI Eksklusif. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden dengan cara memberikan kuesioner kepada suami yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang Provinsi NTT, meliputi peran suami dan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan kuesioner penelitian untuk diisi oleh responden.

H. Alat Ukur /Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrument Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh Peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah.³⁶ Alat ukur untuk pengumpulan data dalam Penelitian ini menggunakan kuesioner atau suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada subjek Penelitian untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Jawaban diisi oleh responden sesuai dengan daftar isian yang diterima.³⁶ Kuesioner pemberian ASI pada Penelitian ini dengan jumlah 10 untuk soal pemberian ASI Eksklusif dan 20 soal untuk peran suami, 10 soal untuk pengetahuan suami tentang ASI Eksklusif dan 5 Soal untuk nilai nilai atau adat budaya di Desa Raknamo berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji apakah suatu kuesioner dianggap valid, maka perlu uji coba dan dilakukan analisis. Bila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk, berarti semua item (pertanyaan) yang ada dalam kuesioner itu mengukur apa yang kita ukur.³⁶ Dalam Penelitian ini, uji validitas telah dilakukan oleh Peneliti sebelumnya dengan menggunakan analisis butir korelasi pearson Product-moment dengan bantuan software computer. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan korelasi product moment pada tabel r tabel pada taraf signifikan adalah 0.632. jika r hitung lebih besar dari 0,632 maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.³⁴

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hasil pengukuran konsisten atau tetap azas bila dilakukan pengukuran berulang (konsistensi, akurasi dan presisi).³⁶ Uji realibilitas kuesioner dalam Penelitian ini telah dilakukan oleh Peneliti sebelumnya dengan bantuan software computer, menggunakan Alpha Cronbach. Dimana jika nilai cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten, sementara jika nilai cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.³⁹

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti mengajukan judul proposal skripsi
 - b. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Desa Raknamo melalui bidan desa.
 - c. Peneliti menyusun proposal skripsi dan konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Peneliti melakukan seminar, revisi dan pengesahan proposal.
 - e. Peneliti mengajukan ethical clearance di komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Litbangkes
 - f. Peneliti mengurus perizinan dan administrasi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang Provinsi NTT Tahun 2023
 - g. Peneliti melihat data balita usia 7-12 bulan di Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang Provinsi NTT
 - h. Peneliti menyiapkan instrument Penelitian antara lain : Kuesioner
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti mengambil sampel yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
 - b. Peneliti mengumpulkan data dengan memberikan kuesioner kepada responden
3. Penyusunan Laporan Penelitian
 - a. Mengolah dan menganalisis data menggunakan program computer

- b. Melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil Penelitian
- c. Revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing
- d. Mempersiapkan seminar hasil.

K. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah melalui beberapa tahap dengan tujuan menyederhanakan seluruh data yang terkumpul. Langkah – langkah yang dilakukan yaitu :

a. Editing

Pada Tahap ini Peneliti mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan Penelitian. Proses editing ini akan memberi kesempatan kepada Peneliti , untuk yakin bahwa data yang akan diolah sudah benar dan lengkap. Peneliti memasukkan data Peran Suami dan data Pemberian ASI Eksklusif yang diperoleh dari lembar jawaban kuesioner.

b. Coding

Coding merupakan upaya untuk memberikan kode tertentu pada instrumen yang ada agar proses pengolahan data lebih sederhana dan mudah untuk dilakukan , sehingga pada akhirnya sumber daya lebih efisien. Peneliti memberikan kode berupa angka pada tiap data yang

terdiri dari beberapa kategori bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

Berikut adalah coding untuk Penelitian ini :

1. Peran suami dalam pemberian ASI Eksklusif

1 = Berperan

2 = Tidak berperan

2. Status Pemberian ASI Eksklusif

1 = ASI Eksklusif

2 = Tidak ASI Eksklusif

3. Pengetahuan

1 = Baik

2 = Cukup

3 = Kurang

4. Nilai – nilai atau adat budaya

1 = Ada

2 = Tidak Ada

c. *Entry/ Processing*

Jawaban .- jawaban dari masing –masing responden yang dalam bentuk kode (angka/huruf) dimasukan ke dalam program atau *software computer*.³⁴ Untuk proses entry dalam Penelitian ini menggunakan program SPSS for window.

d. *Tabulating*

Data yang telah dimasukkan komputer kemudian disusun dalam bentuk tabel selanjutnya untuk dianalisis menggunakan program SPSS for window.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam Penelitian³⁴. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Analisis univariat dalam penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.³⁴ Variabel yang dimaksud dalam Penelitian ini adalah mengenai Tingkat Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif, Peran Suami, Tingkat Pengetahuan Suami Tentang ASI Eksklusif, dan Nilai – Nilai atau Budaya di Desa Raknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang Provinsi NTT Tahun 2022.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dua tahap yang diduga ada hubungannya atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan setelah ada perhitungan analisis univariat.³⁴ Uji statistik yang digunakan untuk menguji hubungan kedua variabel tersebut adalah uji *Chi-Square*. Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara peran suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Selain itu,

Peneliti juga melihat variabel lain (*confounding*) yang turut mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif, dimana peneliti juga menguji hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan hubungan antara nilai-nilai budaya dengan tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif. . Dari uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam Penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna apabila faktor peluang kurang dari 5% atau $p\text{-value} < 0,05$.

L. Etika Penelitian

Kelayakan etik suatu Penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi Penelitian etik kesehatan. Peneliti telah mendapatkan surat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta tertanggal 2 Maret 2023 No. DP04.03/e-KEPK.1/291/2023.

Subjek pada penelitian ini adalah manusia sehingga peneliti dalam melakukan penelitiannya harus memperhatikan beberapa hal prinsip yang menyangkut etika penelitian sebagai berikut :³⁴

1. Sukarela

Penelitian ini harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari Peneliti kepada responden

2. *Informed consent*

Maksud dan tujuan Penelitian dijelaskan sebelum melakukan Penelitian.

Jika responden setuju, maka Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subyek Penelitian, namun hanya diberi symbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality*

Melindungi dan menjaga kerahasiaan semua data atau informasi yang dikumpulkan selama dilakukannya Penelitian.

5. *Justice*

Memberikan perlakuan yang adil untuk semua responden yang diberikan intervensi.

M. Kelemahan Penelitian

Teknik pengambilan sampling menggunakan *total sampling* sehingga jika ada sampel yang tidak memenuhi salah satu kriteria baik inklusi maupun eksklusif tidak bisa digantikan. Selama penelitian, peneliti kehilangan 2 responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Data yang hilang dapat membatasi kemampuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan akurat. Selain itu, keterbatasan penelitian ini adalah berdasarkan ingatan dari pengakuan responden sehingga memungkinkan terdapat bias sehingga faktor lain yang turut mempengaruhi pemberian ASI eksklusif perlu diteliti lebih lanjut.